



MAŞÐAR ŞINĀĪY DALAM KITAB AL BARZANJI KARYA SYAIKH JA'FAR AL BARZANJI (ANALISIS MORFOSINTAKSIS)

Kholifaturohmah [✉], **Hasan Busri** [✉], **Darul Qutni** [✉]

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Sejarah Artikel:

Diterima: September 2022

Disetujui: Oktober 2022

Dipublikasikan: Oktober 2022

Keywords:

*Mashdar Shinaiy; Syntax;
Morphology; Al Barzanji*

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui asal jenis maşdar şināiy dalam kitab Al Barzanji. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian kepustakaan (*library research*). Data berupa maşdar şināiy dalam kitab Al Barzanji. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 33 data maşdar şināiy dalam kitab Al Barzanji, berdasarkan asal jenis maşdar şināiy, terdapat 7 data berasal dari *ism fā'il*, 2 data berasal dari *ism maf'ul*, 3 data berasal dari *ism alam*, 19 data berasal dari *ism jamid*, dan 2 data berasal dari *ism maşdar*. Berdasarkan kasus dan penanda gramatikalnya, peneliti menemukan 5 data berkasus nominatif dengan penanda gramatikal *ḍummah* (vokal u), 1 data berkasus akusatif dengan penanda gramatikal *fathah* (vokal a), dan 27 data berkasus genitif dengan penanda gramatikal *kasroh* (vokal i). Berdasarkan fungsi sintaksisnya, peneliti menemukan 2 data memiliki fungsi sintaksis sebagai *fā'il*, 4 data memiliki fungsi sintaksis sebagai *khobar*, 5 data memiliki fungsi sintaksis sebagai *majrur*, 11 data memiliki fungsi sintaksis *muḍaf ilaih*, 8 data memiliki fungsi sintaksis sebagai *tābi'*, 1 data memiliki fungsi sintaksis sebagai *mustatsna*, 1 data memiliki fungsi sintaksis sebagai *madruf*, dan 1 data memiliki fungsi sintaksis sebagai *ismnya inna*.

Abstract:

The purpose of this study was to determine the origin of the type of maşdar şināiy in the book of Al Barzanji. This research is a qualitative research with library research design. The data is in the form of maşdar şināiy in the book of Al Barzanji. Data collection techniques using documentation techniques. In this study, it was found as many as 33 maşdar şināiy data in the Al Barzanji book, based on the origin of the maşdar şināiy type, there were 7 data from *ism fā'il*, 2 data from *ism maf'ul*, 3 data from *ism alam*, 19 data from *ism jamid*, and 2 data came from *ism maşdar*. Based on cases and grammatical markers, the researchers found 5 nominative case data with *ḍummah* grammatical markers (vocal u), 1 accusative case data with *fathah* grammatical markers (vocal a), and 27 genetic case data with *kasroh* grammatical markers (vocal i). Based on the syntactic function, the researcher found 2 data had a syntactic function as *fā'il*, 4 data had a syntactic function as *khobar*, 5 data had a syntactic function as *majrur*, 11 data had a syntactic function as *muḍaf ilaih*, 8 data had a syntactic function as *tābi'*, 1 data had a syntactic function as *mustatsna*, 1 data had a syntactic function as *madruf*, and 1 data had a syntactic function as *inna's ism*.

✉ Alamat korespondensi:

Gedung B4 Lantai 1 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: kholifaturohmah09@students.unnes.ac.id

hasanbusri@mail.unnes.ac.id

darulqutni@mail.unnes.ac.id

© 2022 Universitas Negeri Semarang

P- ISSN 2252-6269

E- ISSN 2721-4222

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan megidentifikasi diri (Kridalaksana 2001:21). Morfologi dalam bahasa Arab dikenal dengan ilmu *ṣarf*. Menurut Busyro (2015:22) Ilmu *ṣarf* adalah termasuk ilmu tata bahasa Arab yang paling penting karena menjadi pedoman untuk mengetahui *ṣiḥot* atau bentuk kata, *tasghirnya*, *nisbatnya*, *jamaknya* (baik *sama'iy*, *qiyasyi*, *syadz*), *i'lalnya*, *idghamnya*, *ibdalnya*, dan lainnya.

Diantara pembahasan morfologi (*ṣarf*) adalah *maṣḍar*. *Maṣḍar* (nomina deverbil) adalah *nomina derivatif* bebas yang menyatakan perbuatan, keadaan atau kejadian tidak terikat dengan waktu dan tersusun dari unsur konsonan/ huruf yang sama dengan verbanya (Al Aymar dalam Kuswardono 2017:81). Terdapat dua klasifikasi utama *nomina deverbil* Arab berdasarkan bentuknya, yaitu *nomina deverbil original/ dasar* dan *nomina deverbil imbuhan/ perluasan*. *Nomina deverbil original* dasar dalam tradisi Arab disebut *al maṣḍar al ashliyy* (المصدر الأصلي) yaitu *nomina deverbil* yang unsur-unsur pembentuknya sama dengan verbanya tidak terdapat imbuhan padanya. Sedangkan *nomina deverbil imbuhan/ perluasan* adalah *nomina deverbil* yang di antara unsurnya adalah imbuhan. *Nomina deverbil imbuhan* dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu (1) *nomina deverbil imbuhan prefiks huruf (م)* atau dalam tradisi Arab dikenal dengan sebutan *al maṣḍar al mimiy* (المصدر الميمي) seperti *nomina (مُنْقَلَب)* verbanya (أُنْقَلَب); dan (2) *nomina deverbil imbuhan dengan sufiks suku kata yang terdiri dari huruf (ي)* geminatif atau *musyaddadah* disertai huruf (ة) atau dalam tradisi Arab dikenal dengan sebutan *al maṣḍar al ṣināiy* (المصدر الإسلامية) seperti *nomina (الصناعي)* verbanya (أَسْلَم) (Kuswardono 2017:82-83). Dari klasifikasi di atas, peneliti akan memfokuskan penelitian pada *maṣḍar*

ṣināiy.

Maṣḍar ṣināiy adalah *ism* yang menyertakan *ya' nisbat* beriringan dengan *ta' taknits* untuk menunjukkan sifat di dalamnya. Adakalanya dibentuk dari *ism fail* seperti: *عالمية* atau berasal dari *ism maf'ul* seperti: *معدورية* atau berasal dari *ism taf'dil* seperti: *أرجحية*, *أسبقية*, atau berasal dari *ism jamid* seperti: *إنسانية*, *حيوانية*, *كيفية* atau dari *ism alam* seperti: *عثمانية* atau dari *ism maṣḍar* seperti: *إسنادية*, atau berasal dari *maṣḍar mim* seperti: *مصدرية* dan yang menyerupai seperti itu (Al Hasimi 2018:307-308).

Menurut Al-Ghulayaini (1993: 177-178) *maṣḍar ṣināiy* adalah *ism* yang menyertakan *ya' nisbat* dan *ta'* untuk menunjukkan sifat di dalamnya. Ada yang berasal dari *ism-ism jāmid* seperti: *الحجرية*, *الإنسانية*, *الحيوانية*, *الكيفية*, *الكمية*. Ada yang berasal dari *ism-ism musytaq* seperti: *العالمية*, *الفاعلية*, *المحمودية*, *الأرجحية*, *الأسبقية*, *المصدرية*, *الحرية*. Pada penelitian ini, peneliti akan memfokuskan penelitian pembegian asal jenis *maṣḍar ṣināiy* menurut Al Hasimi.

Sintaksis dalam bahasa Arab disepadankan dengan *al nachw*. Menurut Makarim dalam Kuswardono (2018: 44) *nachw* adalah sebuah kajian gramatikal yang fokus bahasanya adalah fenomena berubah atau tetapnya bunyi akhir sebuah kata setelah masuk dalam struktur yang lebih besar yang disebabkan oleh relasi tertentu antarkata dalam struktur tersebut atau dalam bahasa Arab disebut *i'rab* (bila terjadi perubahan) dan *bina'* (bila tidak terjadi perubahan).

Fungsi sintaksis yaitu disebut peran atau kedudukan suatu kata (Hidayah & Asyrofi, 2018) dan juga bisa disebut dengan jabatan atau fungsi kata dalam kalimat (Nasution, 2017). Dalam bahasa Arab peran atau kerja kata itu dikelompokkan sesuai dengan jenis perubahan akhir kata atau *i'rābnya* (Hidayah & Asyrofi, 2018). Nasution, (2017) menjelaskan bahwasanya fungsi sintaksis bahasa Arab berdasarkan *i'rābnya* dibagi menjadi 3 yaitu, *marfū'atul*

asmā', *mansūbatul asmā'*, dan *majrurātul asmā'*.

I'rab menurut ahli nahwu adalah perubahan akhir *kalimah* karena perbedaan 'amil yang memasukinya, baik secara *lafadz* maupun secara perkiraan (Anwar 2016:11). *I'rab* terbagi menjadi empat macam, yaitu *i'rab rafa'*, *i'rab nasab*, *i'rab khafad (jar)*, dan *i'rab jazm*. Diantara keempat *i'rab* tersebut, yang masuk pada *ism* hanyalah *i'rab raf'*, *nasab*, dan *khafad (jar)*. Sedangkan *i'rab jazm* tidak bisa masuk pada *ism*. Begitupun pada *fi'il*, yang bisa masuk pada *fi'il* yaitu *i'rab rafa'*, *nasab*, dan *jazm*. Sedang *i'rab khafad (jar)* tidak bisa masuk pada *fi'il*.

Dalam pembahasan ini peneliti hanya membahas *i'rab* pada *ism* (nomina) yang mana kasus *rofa'* (nominatif) pada *ism* ditandai dengan (1) *dhumma* bertempat pada *ism mufrad*, *jamak taksir*, dan *jamak muannats salim* (2) *wawu* bertempat pada *jamak mudzakar salim* dan *asmaul khomsah* (3) *alif* bertempat pada *ism tatsniyah* (Ma'arif 2008: 26-28). Kasus *nasab* (akusatif) pada *ism* ditandai dengan (1) *fathah* bertempat pada *ism mufrod* dan *jamak taksir* (2) *alif* bertempat pada *asmaul khomsah* (3) *kasroh* bertempat pada *jamak muanats salim* (4) *ya'* bertempat pada *jamak mudzakar salim* dan *ism tatsniyah*. Kasus *jar* (genetif) ditandai dengan (1) *kasroh* bertempat pada *ism mufrod*, *jamak taksir*, dan *jamak muanats salim* (2) *ya'* bertempat pada *asmaul khomsah*, *ism tatsniyah*, dan *jamak mudzakar salim* (4) *fathah* bertempat pada *ism ghoiru munshorif* (Ma'arif 2008: 26-34).

Morfologi dan sintaksis merupakan dua subsistem yang berkaitan dan dikenal dengan sebutan morfosintaksis. Hal ini tampak pada kenyataan bahwa kata merupakan satuan terbesar dalam morfologi dan sekaligus satuan terkecil dalam sintaksis (Kuswardono 2017: 2).

Dalam penelitian ini peneliti memilih kitab Al Barzanji Karya Syaikh Ja'far Al Barzanji sebagai sumber data penelitian dikarenakan *maṣḍar ṣināiy* banyak ditemukan di dalam kitab tersebut

dan sering menjadi tradisi rutinan yang dilakukan masyarakat lebih utamanya di kalangan pesantren. Pesantren yang biasa menggunakan kitab tersebut biasanya pondok pesantren salafi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam penelitian ini data berupa *maṣḍar ṣināiy* dan sumber data pada penelitian ini adalah kitab Al Barzanji karya Syaikh Ja'far Al Barzanji. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan instrumen penelitian berupa kartu data. Kartu data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut ini:

1.	No. Kartu Data	
2.	Halaman/ Baris	
3.	Konteks	
4.	Terjemah	
5.	Data	
6.	Jenis Asal <i>Maṣḍar Ṣināiy</i>	
7.	Fungsi Sintaksis	
8.	Kasus dan Penanda Gramatikal	
9.	Analisis	

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti menemukan 33 data *maṣḍar ṣināiy* yang terdapat dalam kitab tersebut. Berdasarkan asal jenis *maṣḍar ṣināiy*, terdapat 7 data berasal dari *ism fā'il*, 2 data berasal dari *ism maf'ul*, 3 data berasal dari *ism alam*, 19 data berasal dari *ism jāmid*, dan 2 data berasal dari *ism maṣḍar*.

Berdasarkan fungsi sintaksisnya, peneliti menemukan 2 data memiliki fungsi sintaksis sebagai *fā'il*, 4 data memiliki fungsi sintaksis sebagai *khobar*, 5 data memiliki fungsi sintaksis sebagai *majrur*, 11 data memiliki fungsi sintaksis *muḍaf ilaih*,

8 data memiliki fungsi sintaksis sebagai *tābi'*, 1 data memiliki fungsi sintaksis sebagai *mustatsna*, 1 data memiliki fungsi sintaksis sebagai *maḍruf*, dan 1 data memiliki fungsi sintaksis sebagai *ismnya inna*.

Berdasarkan kasus dan penanda gramatikalnya, peneliti menemukan 5 data berkasus *rofa'* (nominatif) dengan penanda gramatikal *dhummah* (vokal u), 2 data berkasus *nasb* (akusatif) dengan penanda gramatikal *fathah* (vokal a), dan 26 data berkasus *jar* (genetif) dengan penanda gramatikal *kasroh* (vokal i).

Peneliti akan menyajikan beberapa contoh analisis asal jenis *maṣdar ṣināiy*:

Contoh 1 asal jenis *maṣdar ṣināiy* dari *ism fāil* pada kartu data nomor 02:

وَ أَكْرِمَ بِهِ مِنْ نَسَبِ طَهْرَهُ اللَّهُ تَعَالَى مِنْ

سَفَاحِ الْجَاهِلِيَّةِ

Artinya: Alangkah mulia nasab yang telah disucikan Allah ta'ālā dari perbuatan keji di masa Jahiliyyah الْجَاهِلِيَّةِ termasuk *maṣdar ṣināiy* karena terdapat *ya'musyaddadah* dan *ta' marbuthoh* yang mengiringi *ism* tersebut. الْجَاهِلِيَّةِ berasal dari kata الْجَاهِلُ merupakan jenis asal *maṣdar ṣināiy* berupa *ism fail* berasal dari *fiil madhi* جَهَلَ, berkasus *jar* (genetif) sebab *mudhof ilaih* dengan penanda gramatikal *kasroh* (vokal i) karena bertempat pada *ism mufrod*.

Contoh 2 asal jenis *maṣdar ṣināiy* dari *ism mafūl* pada kartu data nomor 28:

وَ مَا زَالَتْ عِبَادَتُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ

سَلَّمَ وَ أَصْحَابُهُ مَخْفِيَّةً

Artinya: Ada waktu itu, Beliau s.a.w. dan para sahabat masih sembunyi-sembunyi dalam menjalankan ibadah

مَخْفِيَّةً termasuk *mashdar shinaiy* karena terdapat *ya'musyaddadah* dan *ta' marbuthoh* yang mengiringi *ism* tersebut. مَخْفِيَّةً berasal dari kata مَخْفِيٌّ merupakan jenis asal *mashdar shinaiy* berupa *ism mafūl* berasal dari *fiil madhi* خَفَى berkasus *nasab* (akusatif) sebab dengan penanda

gramatikal *fathah* (vokal a) karena bertempat pada *ism mufrod*.

Contoh 3 asal jenis *maṣdar ṣināiy* dari *ism alam* pada kartu data nomor 18:

وَ أَمَرَ عَمَّهُ بِرَدِّهِ إِلَى مَكَّةَ تَخَوُّفًا عَلَيْهِ

مِنْ أَهْلِ دِينِ الْيَهُودِيَّةِ

Artinya: Pendeta itu, menyuruh Abū Thālib, agar beliau s.a.w. segera dibawa pulang ke Makkah, karena dikhawatirkan ancaman orang-orang kafir Yahudi

الْيَهُودِيَّةِ termasuk *mashdar shinaiy* karena terdapat *ya'musyaddadah* dan *ta' marbuthoh* yang mengiringi *ism* tersebut. الْيَهُودِيَّةِ berasal dari kata الْيَهُودِيُّ merupakan jenis asal *mashdar shinaiy* berupa *ism alam*, berkasus *jar* (genetif) sebab *mudhof ilaih*, dengan penanda gramatikal *kasroh* (vokal i) karena bertempat pada *ism mufrod*.

Contoh 4 asal jenis *maṣdar ṣināiy* dari *ism jāmid* pada kartu data nomor 22:

فَبَانَ لِخَدِيجَةَ بِمَا رَأَتْ وَ مَا سَمِعَتْ

أَنَّهُ رَسُوهُنَّ اللَّهُ تَعَالَى إِلَى الْبَرِيَّةِ

Artinya: Berdasarkan apa yang disaksikannya sendiri, dan apa yang telah didengarnya dari Maisarah, maka mengertilah Khadijah, bahwa sesungguhnya Beliau adalah Pesuruh Allah (Rasūlullāh) untuk seluruh makhluk

الْبَرِيَّةِ termasuk *maṣdar ṣināiy* karena terdapat *ya'musyaddadah* dan *ta' marbuthoh* yang mengiringi *ism* tersebut. الْبَرِيَّةِ berasal dari kata الْبَرُّ merupakan jenis asal *maṣdar ṣināiy* berupa *ism jāmid*, berkasus *jar* (genetif) sebab *mudāf ilaih* dengan penanda gramatikal *kasroh* (vokal i) karena bertempat pada *ism mufrod*.

Contoh 5 asal jenis *maṣdar ṣināiy* dari *ism maṣdar* pada kartu data nomor 25:

ثُمَّ قَالَ لَهُ اقْرَأْ قَابِي فَعَطَّهُ ثَالِثَةً

لِيَتَوَجَّهَ إِلَى مَا سَيُلْقَى إِلَيْهِ بِجَمْعِيَّةٍ

Artinya: (Demikianlah hingga tiga kali Jibrīl menyuruh Beliau s.a.w. membaca, tetapi Beliau masih tetap tidak membaca, karena

tidak tahu apa yang dibaca.) Lalu dipeluknya lagi untuk ketiga kalinya. Hal ini dilakukan oleh Jibril, dengan maksud agar Beliau s.a.w. siap untuk menerima wahyu yang akan disampaikan kepadanya.

جَمْعِيَّةٌ termasuk *mashdar shinaiy* karena terdapat *ya' musyaddadah* dan *ta' marbutah* yang mengiringi *ism* tersebut جَمْعِيَّةٌ berasal dari kata جَمْعٌ merupakan jenis asal *mashdar shinaiy* berupa *ism mashdar* berasal dari *fiil madhi* جمعٌ berkasus *jar* (genetif) sebab *majrur*, dengan penanda gramatikal *kasroh* (vokal i) karena bertempat pada *ism mufrod*.

Peneliti akan menyajikan beberapa contoh analisis kasus dan penanda gramatikal *maşdar şināiy* dalam kitab Al Barzanji:

Contoh 1 berkasus *rofa'* dengan penanda gramatikal *dhummah* (vokal u) pada kartu data nomor 15:

وَ قَدِمْتُ عَلَيْهِ يَوْمَ حُنَيْنٍ فَقَامَ إِلَيْهَا وَ

أَخَذَتْهُ الْأَرْزِجِيَّةُ

Artinya: Dan ketika terjadi peristiwa perang Hunain, Ḥalimah sempat berkunjung lagi kepada Beliau. Kedatangan Ḥalimah disambut oleh Beliau s.a.w. dengan segala rasa hormat dan penuh gembira

الأَرْزِجِيَّةُ pada ayat di atas berkasus *rofa'* (nominatif) sebab *fail*, dengan penanda gramatikal *dhummah* (vokal u) karena bertempat pada *ism mufrod*.

Contoh 2 berkasus *nasab* (akusatif) penanda gramatikal *fathah* (vokal a) pada kartu data nomor 28:

وَ مَا زَالَتْ عِبَادَتُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ

سَلَّمَ وَ أَصْحَابُهُ مَخْفِيَّةٌ

Artinya: Ada waktu itu, Beliau s.a.w. dan para sahabat masih sembunyi-sembunyi dalam menjalankan ibadah.

مَخْفِيَّةٌ pada ayat diatas berkasus *nasab* (akusatif) dengan penanda gramatikal *fathah* (vokal a) karena bertempat pada *ism mufrod*.

Contoh 3 berkasus *jar* (genetif) dengan penanda gramatikal *kasroh* (vokal i) pada

kartu data nomor 23:

وَ أَكْرَمَ بِهِ مِنْ نَسَبٍ طَهَّرَهُ اللَّهُ تَعَالَى مِنْ

سِفَاحِ الْجَاهِلِيَّةِ

Artinya: Alangkah mulia nasab yang telah disucikan Allah ta'ālā dari perbuatan keji di masa Jahiliyyah

الْجَاهِلِيَّةِ pada ayat di atas berkasus *jar* (genetif) dengan penanda gramatikal *kasroh* (vokal i) karena *ism mufrod*.

Peneliti akan menyajikan beberapa contoh analisis fungsi sintaksis *maşdar şināiy* dalam kitab Al Barzanji:

Contoh 1 fungsi sintaksis *fa'il* dalam kitab Al Barzanji pada kartu data nomor 05:

وَ قَدِمْتُ عَلَيْهِ يَوْمَ حُنَيْنٍ فَقَامَ إِلَيْهَا

وَ أَخَذَتْهُ الْأَرْزِجِيَّةُ

Artinya: Dan ketika terjadi peristiwa perang Hunain, Ḥalimah sempat berkunjung lagi kepada Beliau. Kedatangan Ḥalimah disambut oleh Beliau s.a.w. dengan segala rasa hormat dan penuh gembira

الأَرْزِجِيَّةُ pada ayat di atas memiliki fungsi sintaksis sebagai *fā'il*.

Contoh 2 fungsi sintaksis *khobar* dalam kitab Al Barzanji pada kartu data nomor 05:

فَأَرْضَعْتُهُ مَعَ ابْنِهَا مَسْرُوحٍ وَ أَبِي سَلَمَةَ وَ

هِيَ بِهِ حَفِيَّةٌ

Artinya: Beliau disusui oleh Tsuwaibah yang bersamaan dengan menyusui anaknya sendiri yang bernama Masrūḥ dan Abū Salamah

حَفِيَّةٌ pada ayat di atas memiliki fungsi sintaksis sebagai *khobar*.

Contoh 3 fungsi sintaksis *majrur* dalam kitab Al Barzanji pada kartu data nomor 21:

ثُمَّ عَادَ إِلَى مَكَّةَ فَرَأَتْهُ خَدِيجَةُ مُقْبِلًا

وَ هِيَ بَيْنَ نِسْوَةٍ فِي عِلْيَةِ

Artinya: Kemudian dia kembali ke Makkah, ketika itu Khadijah ditemani oleh beberapa inangnya melihatnya dari atas rumah

عِلْيَةِ pada ayat di atas memiliki fungsi sintaksis sebagai *majrur*.

Contoh 4 fungsi sintaksis *muḍaf ilaih* dalam

kitab Al Barzanji pada kartu data nomor 02:
 وَ أَكْرِمُ بِهِ مِنْ نَسَبِ طَهْرَهُ اللَّهُ تَعَالَى مِنْ

سَفَاحِ الْجَاهِلِيَّةِ

Artinya: Alangkah mulia nasab yang telah disucikan Allah ta'ālā dari perbuatan keji di masa Jahiliyyah

الْجَاهِلِيَّةِ pada ayat di atas memiliki fungsi sintaksis sebagai *muḍaf ilaih*.

Contoh 5 fungsi sintaksis *tabi'* dalam kitab Al Barzanji pada kartu data nomor 01:

وَ أَصَلِّي وَ أَسَلِّمُ عَلَى النُّورِ الْمُؤَصُّوفِ

بِالتَّقَدُّمِ وَ الأَوْلِيَّةِ

Artinya: Dan saya mengucapkan salawat dan salam atas "Nūr" (Muḥammad) yang bersifat dahulu dan permulaan.

الأَوْلِيَّةِ pada ayat di atas memiliki fungsi sintaksis sebagai *tabi'* berupa *'atf*.

Contoh 6 fungsi sintaksis *mustatsna* dalam kitab Al Barzanji pada kartu data nomor 14:

ثُمَّ رَدَّتْهُ إِلَى أُمِّهِ وَ هِيَ بِهِ غَيْرُ سَخِيَّةٍ

Artinya: Dengan rasa berat hati, Ḥalimah lalu menyerahkannya kembali kepada ibunya sendiri

السَّخِيَّةِ pada ayat di atas memiliki fungsi sintaksis sebagai *mustatsna*.

Contoh 7 fungsi sintaksis *maḍruf* dalam kitab Al Barzanji pada kartu data nomor 10:

فَأَحْصَبَ عَيْشُهَا بَعْدَ الْمَخْلِ قَبْلَ العَشِيَّةِ

Artinya: Semenjak Ḥalimah menyusui beliau s.a.w., lalu menjadi lapang kehidupannya

العَشِيَّةِ pada ayat di atas memiliki fungsi sintaksis sebagai *maḍruf*.

Contoh 8 fungsi sintaksis *ismnya inna* dalam kitab Al Barzanji pada kartu data nomor 26:

فَكَانَ لِنُبُوتِهِ فِي تَقَدُّمِ اقْرَأْ بِاسْمِ

رَبِّكَ شَاهِدٌ عَلَى أَنَّ لَهَا السَّابِقِيَّةَ

Artinya: Bagi kenabiannya, didahulukannya ucapan iqra' bismi robbika merupakan bukti bahwa surah itu adalah yang

terdahulu dan kedahuluan atas risalahNya dengan kabar gembira bagi orang yang diseruNya.

السَّابِقِيَّةِ pada ayat di atas memiliki fungsi sintaksis sebagai *ismnya inna*.

SIMPULAN

Maḍdar ṣināiy adalah *ism* yang menyertakan *ya' nisbat* beriringan dengan *ta' taknits* untuk menunjukkan sifat di dalamnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian pustaka (*library research*). Penelitian ini membahas tentang *maḍdar ṣināiy* dalam kitab Al Barzanji karya Syaikh Ja'far Al Barzanji dengan analisis morfosintaksis.

Peneliti menemukan 33 data *maḍdar ṣināiy* yang terdapat dalam kitab tersebut. Berdasarkan asal jenis *maḍdar ṣināiy*, terdapat 7 data berasal dari *ism fā'il*, 2 data berasal dari *ism maf'ul*, 3 data berasal dari *ism alam*, 19 data berasal dari *ism jāmid*, dan 2 data berasal dari *ism maḍdar*.

Berdasarkan penanda gramatikalnya, peneliti menemukan 12 data berkasus nominatif dengan penanda gramatikal *dhummah* (vokal u), 4 data berkasus akusatif dengan penanda gramatikal *fathah* (vokal a), dan 94 data berkasus genetif dengan penanda gramatikal *kasroh* (vokal i).

Berdasarkan fungsi sintaksisnya, peneliti menemukan 2 data memiliki fungsi sintaksis sebagai *fā'il*, 4 data memiliki fungsi sintaksis sebagai *khobar*, 5 data memiliki fungsi sintaksis sebagai *majrur*, 11 data memiliki fungsi sintaksis *muḍaf ilaih*, 8 data memiliki fungsi sintaksis sebagai *tābi'*, 1 data memiliki fungsi sintaksis sebagai *mustatsna*, 1 data memiliki fungsi sintaksis sebagai *maḍruf*, dan 1 data memiliki fungsi sintaksis sebagai *ismnya inna*.

DAFTAR PUSTAKA

Abroh, Ibnu. 2018. *Maulid dengan Makna Pesantren dan Terjemahnya*. Kediri: Isyfa'lana.

- Ainin, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Surabaya: Hilal Pustaka.
- Al-Ghulayaini, Mushtofa. 1993. *Jami' Ad-Durus Al-'Arobiyyah juz 1*. Cairo: Dar al Hadis.
- Al-Hashimi, A. 2018. *al-Qawaid al-Asasiyyah li al-Lughah al-Arabiyyah* (8th ed). Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah - Beirut.
- Anwar, Moch. 1992. *Ilmu Nahwu: Terjemahan Matan Al-Ajrumiyyah dan 'Imrithy Berikut Penjelassannya*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian-Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Busyro, M. 2015. *Shorof Praktis Metode Krapyak*. Jogjakarta: Menara Kudus.
- Hidayah, I., & Asyrofi, S. (2018). Analisis Kesalahan Sintaksis Pada Buku Teks Duru > Su Al- Lughah Al- Ara > Biyah 'Ala > Thoriqotial -Muba > Syarah Al-. Al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 4(2), 237–256. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/almahara/article/view/2112/1568>
- Kridalaksana, H. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kuswardono, S. 2018. *Handout Muqadimah Fii 'Ilm Nachw (Pengantar Sintaksis Arab)*. Universitas Negeri Semarang.
- Lillah, M. F., & Haq, M. M. (2017). Kajian dan Tanya Jawab Kitab Jurumiyyah (Pertama). Santri Salaf Press.
- Ma'arif, S. 2008. *Nahwu Kilat*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Masruroh, Saefi Puji. 2020. *Maf'ul Muthlaq (Absolute Object)* dalam Kitab Shahih Bukhari Juz 2 (Analisis Morfosintaksis). Lisanul Arab. 9: 32-37
- Pratama, G. O. 2021. STRATEGI DAN AKURASI PENERJEMAHAN MASHDAR MU'AWWAL DALAM KITAB FATCHU A-QARIB KARYA SYEIKH MUHAMMAD BIN QOSIM AL-GHOZI. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.